

LITERASI KEUANGAN PENGELOLAAN KEUANGAN DENGAN APLIKASI SIAPIK PADA UMKM BAKOEL OZA DI SAMARINDA

Rudy Syafariansyah Dachlan¹, Sri Wahyuti², M. Astri Yulidar Abbas³, Erni Setiawati⁴
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
rudi@uwgm.ac.id

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a significant role in regional economic development; however, many still face challenges in financial management, particularly in transaction recording and financial statement preparation. Bakoel Oza MSME in Samarinda is a culinary business with strong production and marketing potential but lacks a structured financial recording system. This community service program aimed to improve financial literacy and financial management capabilities through the implementation of the Financial Information Recording Application System (SIAPIK). The program was conducted through socialization, financial literacy training, SIAPIK application training, direct implementation of the application in business operations, and continuous mentoring and evaluation. The results indicate that the business owner gained a better understanding of basic financial management concepts, was able to separate personal and business finances, and successfully recorded transactions digitally using SIAPIK. The implementation of the application generated financial statements automatically, including a statement of financial position, income statement, and cash flow statement. Based on transaction data recorded in May 2026, the MSME generated sales of IDR 15,000,000, net income of IDR 7,730,000, and total assets of IDR 22,730,000. The program demonstrates that SIAPIK can improve the quality of financial recordkeeping, facilitate financial statement preparation, and support more accurate business decision-making. The success of this initiative is expected to serve as a model for financial digitalization among other MSMEs.

Keywords: financial literacy, SIAPIK, MSMEs, financial statements, financial digitalization.

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian daerah, namun masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, khususnya terkait pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan. UMKM Bakoel Oza di Samarinda merupakan salah satu usaha kuliner yang memiliki potensi produksi dan pemasaran yang baik, tetapi belum memiliki sistem pencatatan keuangan yang terstruktur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan pengelolaan keuangan UMKM melalui implementasi Sistem Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK). Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, pelatihan literasi keuangan, pelatihan penggunaan aplikasi SIAPIK, implementasi aplikasi dalam operasional usaha, serta pendampingan dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemilik usaha mampu memahami konsep dasar pengelolaan keuangan, memisahkan keuangan pribadi dan usaha, serta melakukan pencatatan transaksi secara digital menggunakan SIAPIK. Implementasi aplikasi berhasil menghasilkan laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, dan laporan arus kas secara otomatis. Berdasarkan data yang diinput selama periode Mei 2026, UMKM memperoleh penjualan sebesar Rp15.000.000 dengan laba bersih Rp7.730.000 dan total aset sebesar Rp22.730.000. Kegiatan ini membuktikan bahwa penggunaan SIAPIK dapat meningkatkan kualitas pencatatan keuangan, mempermudah penyusunan laporan keuangan, serta mendukung pengambilan keputusan usaha yang lebih akurat. Keberhasilan program diharapkan dapat menjadi model penerapan digitalisasi pengelolaan keuangan bagi UMKM lainnya.

Kata kunci: literasi keuangan, SIAPIK, UMKM, laporan keuangan, digitalisasi keuangan.

A. PENDAHULUAN

UMKM memiliki peran penting dalam menopang perekonomian nasional, terutama pada kota-kota berkembang seperti Samarinda, yang didominasi oleh pelaku usaha kuliner dan makanan ringan. Salah satu UMKM yang memiliki potensi bertumbuh adalah **UMKM Bakoel Oza**, sebuah usaha rumahan yang berdiri sejak tahun 2012 dan dimiliki oleh Ibu Yuli. Usaha ini bergerak pada produksi makanan ringan/camilan dengan nama seperti *Hintalu Asin Oza*, *Oza Pare Crispy*, *Makaroni Salted Egg*, *Cornflake Salted Egg*, *Kerupuk Telur Asin*, dan *Kue Kering Telur Asin*. Dengan dua orang karyawan tetap, UMKM ini memiliki kemampuan produksi yang cukup stabil dan telah memiliki pasar lokal yang loyal. Meskipun demikian, seperti sebagian besar UMKM lainnya, problematika utama tidak terletak pada produksi, melainkan pada aspek manajemen keuangan dan pencatatan usaha.

Situasi saat ini, Bakoel Oza menunjukkan produktivitas usaha yang baik, terutama dari sisi proses produksi dan variasi produk. Bahan baku diperoleh secara rutin dari pemasok lokal, proses produksi dilakukan di dapur rumah tangga dengan kapasitas produksi harian cukup tinggi, dan produk telah dipasarkan melalui media sosial serta pemesanan langsung. Secara hulu, produksi UMKM berjalan cukup lancar, namun pada sisi hilir, yaitu aspek manajerial, pelaporan, dan tata kelola keuangan, ditemukan berbagai kendala yang signifikan.

Perusahaan yang lebih kecil biasanya lebih rapuh secara finansial dan memiliki cadangan kas yang lebih kecil daripada perusahaan besar. Hal ini membuat mereka kurang tahan terhadap krisis. (Hayward et al., 2021). Hasil observasi awal menunjukkan bahwa pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual, menggunakan buku tulis sederhana dan sebagian menggunakan Excel dasar. Pencatatan seperti ini mudah menimbulkan kesalahan, tidak konsisten, dan sulit dipertanggungjawabkan apabila dibutuhkan laporan keuangan untuk keperluan pembiayaan, peningkatan skala produksi, atau keperluan perpajakan. Selain itu, pemilik UMKM masih mengalami kesulitan dalam memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha, sehingga arus kas sulit dimonitor secara akurat. Kondisi ini menyebabkan UMKM tidak memiliki laporan neraca, laporan laba rugi, maupun arus kas yang memadai, sehingga pengambilan keputusan usaha dilakukan berdasarkan perkiraan, bukan data.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Mustaqim (2025) yang menyatakan bahwa sebagian besar UMKM yang tidak menggunakan sistem pencatatan berbasis aplikasi cenderung memiliki tingkat kesalahan keuangan yang tinggi dan sulit melakukan perencanaan usaha. Kemampuan dalam mengelola dan menyajikan laporan keuangan akan berdampak pada pengambilan keputusan manajerial yang tepat (Fauziah et al., 2022). Disatu sisi, para pelaku UMKM menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam proses pelatihan dan pendampingan penyusunan laporan keuangan (Sahputra et al., 2020) (Destiana et al., 2021). Namun tidak sedikit Pengusaha UMKM yang beranggapan bahwa membuat laporan keuangan memerlukan biaya yang cukup besar dan waktu yang lama. Sehingga mereka merasa cukup dengan mengumpulkan bukti transaksi saja dan menghitung laba berdasarkan bukti transaksi tersebut tanpa perlu membuat laporan keuangan. (Mulyani et al., 2019).

Permasalahan tersebut menjadi dasar perlunya penggunaan aplikasi pencatatan keuangan yang lebih terstandarisasi dan mudah digunakan, salah satunya **SIAPIK**, aplikasi resmi yang direkomendasikan Bank Indonesia untuk UMKM. Bank Indonesia bersama dengan Kementerian Ketenagakerjaan dan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif berupaya agar literasi keuangan dan akses pembiayaan semakin luas dengan penggunaan SIAPIK (Bank Indonesia, 2022). Dengan menggunakan aplikasi SIAPIK, pengusaha UMKM dapat menyusun laporan keuangannya dan menganalisis kinerja keuangannya. (Sofyan & Kumala, 2021). Dalam prakteknya, diperlukan pendampingan bagi para pelaku UKM agar mampu menggunakan aplikasi SIAPIK (Marlina et al., 2019).

Sebagai UMKM kuliner produktif, Bakoel Oza memiliki beberapa keunggulan dari sisi bahan, produksi, dan pemasaran. Bahan baku yang digunakan bersifat lokal sehingga mudah diperoleh dan relatif stabil dari sisi harga. Proses produksi dilakukan menggunakan peralatan rumah tangga yang memadai untuk skala kecil, dan produk yang dihasilkan memiliki variasi serta kualitas rasa yang cukup dikenal masyarakat sekitar.

Sisi pemasaran dilakukan melalui media sosial seperti Facebook dan WhatsApp, dengan sistem pre-order untuk beberapa produk. Strategi ini efektif untuk menjangkau konsumen lokal, namun masih memiliki keterbatasan dalam pencatatan penjualan harian, pengelompokan produk terlaris, dan pemantauan margin keuntungan tiap item.



Gambar 1. Produk UMKM Bakoel Oza

Pada aspek manajemen, khususnya keuangan, UMKM belum memiliki sistem yang terstruktur. Pencatatan transaksi hanya berfokus pada pencatatan pengeluaran pembelian bahan dan penerimaan penjualan, tanpa adanya proses klasifikasi akun, penutupan buku, maupun penyusunan laporan keuangan formal. Keterbatasan ini membuat UMKM sulit mengetahui posisi keuangan secara realtime. Karena itulah implementasi SIAPIK dianggap sebagai solusi yang tepat, karena aplikasi tersebut dirancang untuk memberikan kemudahan bagi pelaku UMKM yang belum terbiasa dengan sistem pembukuan modern (Dewi et al., 2020).

Dari analisis situasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa potensi produksi dan pemasaran UMKM Bakoel Oza sebenarnya kuat, namun kelangsungan usaha dalam jangka panjang sangat tergantung pada kemampuan menghasilkan laporan keuangan yang baik. Oleh karena itu, intervensi yang relevan adalah pemberian **literasi keuangan**, pelatihan pencatatan transaksi berbasis digital, serta pendampingan penggunaan aplikasi SIAPIK sampai UMKM mampu menghasilkan laporan keuangan secara mandiri.

Permasalahan dan Solusi

Berdasarkan analisis kondisi UMKM Bakoel Oza, permasalahan prioritas yang akan ditangani, yaitu permasalahan manajemen keuangan. Aspek ini menjadi hambatan utama bagi UMKM untuk menghasilkan laporan keuangan yang akurat dan berkelanjutan. Permasalahan ini menjadi dasar intervensi melalui literasi keuangan dan implementasi aplikasi SIAPIK sebagai solusi tepat guna.

Permasalahan pada Aspek Manajemen Keuangan:

- Pencatatan keuangan masih manual dan tidak sistematis
- Tidak mampu menyusun laporan keuangan standar
- Keuangan usaha dan pribadi belum terpisah
- Data historis penjualan dan biaya tidak tersedia

Dampak dan Manfaat Program dari Segi Sosial-Ekonomi

Pelaksanaan program literasi keuangan dan implementasi SIAPIK tidak hanya meningkatkan kapasitas manajerial UMKM Bakoel Oza, tetapi juga memberikan dampak sosial-ekonomi luas. Dengan laporan keuangan yang rapi dan akurat, UMKM berpeluang memperoleh pembiayaan, memperluas pasar, serta meningkatkan volume produksi. Hal ini mendorong terciptanya lapangan kerja tambahan, peningkatan pendapatan rumah tangga, dan stabilitas ekonomi lokal. Keberhasilan digitalisasi UMKM juga menjadi model bagi pelaku usaha lain di Samarinda dalam mengadopsi teknologi keuangan sederhana namun

efektif, sejalan dengan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDG's) terkait pekerjaan layak, pertumbuhan ekonomi, dan penguatan daya saing UMKM (Wulandari et al., 2025).

Solusi

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi pada UMKM Bakoel Oza, program pengabdian masyarakat ini menawarkan solusi yang fokus, sistematis, dan mudah diterapkan, dengan tujuan utama agar UMKM mampu menghasilkan laporan keuangan mandiri menggunakan aplikasi SIAPIK. Solusi yang berupa:

a. Literasi Keuangan Dasar

Permasalahan: Pencatatan keuangan masih manual, tidak konsisten, dan belum mampu menyusun laporan laba/rugi serta neraca.

Solusi:

- Pelatihan literasi keuangan untuk pemilik dan karyawan.
- Mengajarkan pencatatan pemasukan, pengeluaran, dan pemisahan keuangan pribadi dan usaha.

Target Luaran:

- Peserta memahami konsep pencatatan keuangan

b. Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK

Permasalahan: Tidak mampu menghasilkan laporan keuangan standar.

Solusi:

- Praktik langsung pencatatan transaksi harian menggunakan SIAPIK.
- Membuat akun, kategori transaksi, dan menghasilkan laporan laba/rugi serta neraca.

Target Luaran:

- UMKM mampu mencatat transaksi minimal satu bulan secara mandiri di SIAPIK.
- Laporan laba/rugi dan neraca pertama tersedia.

c. Pendampingan dan Monitoring

Permasalahan: Tidak ada evaluasi keuangan dan data historis.

Solusi:

- Monitoring mingguan selama 2–4 minggu pertama.
- Memberikan saran perbaikan pencatatan dan penyusunan laporan.

Target Luaran:

- Laporan keuangan diverifikasi dan disusun dengan benar setiap bulan.

Kajian empiris menunjukkan bahwa intervensi dengan aplikasi SIAPIK dan pelatihan akuntansi digital memberikan dampak signifikan pada UMKM:

- Pelatihan SIAPIK telah meningkatkan kemampuan pembukuan UKM dan pengukuran laporan keuangan dengan tepat dan akurat serta akurat dan efektif (Sugiartiningsih et al., 2025; Wangsi et al., 2025)
- Indrawati & Jazuli (2025) UMKM dapat mengaplikasikan SiAPIK dalam mencatat dan menyusun laporan keuangan, serta mengevaluasi kinerja usaha melalui output aplikasi SiAPIK.
- Fajriati dkk (2025) mengungkapkan bahwa digitalisasi pencatatan keuangan melalui aplikasi telah menjadi solusi strategis bagi penguatan kapasitas UMKM yang berkelanjutan
- Nainggolan dkk. (2025) Mengatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan keuangan merupakan strategi yang efektif untuk mendorong perkembangan UMKM.
- Nisa & Putra (2025) Menggunakan SIAPIK berpengaruh positif meningkatkan laporan keuangan UMKM. Dikenakan pengurangan sistem yang lebih baik dan lebih tepat untuk mencukupi kebutuhan operasional UKM yang saat ini.
- Kholifah dkk. (2025) mengatakan bahwa penggunaan SIAPIK berpengaruh positif tetapi belum banyak dalam pengaruhnya terhadap akses kredit/pembiayaan.
- Mustaqim (2025) menemukan bahwa pendampingan penggunaan SIAPIK pada UMKM binaan Bank Indonesia mampu meningkatkan keteraturan pencatatan, mempermudah pemisahan keuangan pribadi–usaha, dan menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat.
- Program pelatihan SIAPIK juga dilakukan oleh Jaeroni et al. (2025), yang menunjukkan adanya peningkatan signifikan pemahaman pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan digital setelah melalui sesi pelatihan berbasis praktik.
- Penelitian oleh Dewi, Haryanto, & Santosa (2020) pada UMKM kerajinan menunjukkan bahwa SIAPIK membantu mengurangi kesalahan pencatatan manual serta mempermudah penyusunan laporan keuangan sesuai SAK-EMKM.

- Implementasi pada UMKM di Desa Kandolo juga membuktikan bahwa SIAPIK meningkatkan kemampuan UMKM dalam menyediakan laporan keuangan yang diperlukan untuk akses pembiayaan (Ramadhani et al., 2023).
- Awwaliyah et al. (2024) mendokumentasikan keberhasilan transformasi digital pada unit usaha wisata melalui penggunaan SIAPIK yang terbukti meningkatkan efektivitas dan keteraturan pelaporan keuangan harian.

Dapat disimpulkan bahwa implementasi literasi keuangan dan SIAPIK berbasis pelatihan dan pendampingan akan efektif meningkatkan kapasitas UMKM Bakoel Oza untuk mencatat transaksi dan menghasilkan laporan keuangan akurat, yang dapat digunakan untuk evaluasi, perencanaan usaha, dan pengambilan keputusan.

B. PELAKSAAN DAN METODE

Metode pelaksanaan dirancang sederhana, praktis, dan langsung menasar permasalahan utama mitra, yaitu pencatatan keuangan yang belum sistematis dan belum menghasilkan laporan keuangan. Seluruh tahapan diarahkan untuk memastikan UMKM Bakoel Oza dapat menggunakan Aplikasi SIAPIK secara mandiri hingga mampu menghasilkan laporan keuangan (laba rugi, neraca, dan arus kas sederhana).

1. Tahapan Pelaksanaan

a. Sosialisasi

Kegiatan diawali dengan sosialisasi kepada pemilik dan karyawan UMKM Bakoel Oza. Pada tahap ini, tim memberikan penjelasan mengenai tujuan program, manfaat penggunaan SIAPIK, perubahan yang diharapkan, serta komitmen yang perlu disepakati bersama. Kegiatan ini juga mencakup pengumpulan data awal berupa buku catatan manual, file Excel yang pernah digunakan, serta jenis transaksi harian. Tahap ini memastikan semua pihak memahami alur program dan siap mengikuti pelatihan.

b. Pelatihan Literasi Keuangan dan Penggunaan SIAPIK

Tahap pelatihan merupakan inti dari kegiatan PKM ini. Materi yang disampaikan meliputi:

1. pemahaman dasar laporan laba rugi dan neraca;
2. pentingnya pemisahan keuangan pribadi dan usaha;
3. praktik langkah demi langkah penggunaan SIAPIK.

Pelatihan dilakukan dengan demonstrasi langsung, kemudian peserta mempraktikkan input transaksi harian, mulai dari pendapatan, pengeluaran, pembelian bahan baku, hingga perhitungan HPP sederhana. Pelatihan disusun untuk memastikan pemilik mampu mengoperasikan SIAPIK tanpa pendampingan intensif di kemudian hari.

c. Penerapan Teknologi melalui Implementasi SIAPIK

Setelah pelatihan, tim membantu mitra menerapkan SIAPIK secara langsung dalam operasional harian. Kegiatan meliputi pembuatan akun SIAPIK, penyusunan daftar akun sederhana sesuai kebutuhan usaha, dan pengaturan kategori transaksi. Pada tahap ini dilakukan input transaksi aktual selama beberapa minggu untuk menghasilkan laporan keuangan pertama yang langsung berasal dari data UMKM.

Output tahap ini berupa terbentuknya laporan laba rugi dan neraca awal yang dihasilkan otomatis oleh aplikasi SIAPIK berdasarkan transaksi yang telah dicatat.

d. Pendampingan dan Evaluasi

Tim melaksanakan pendampingan rutin untuk memastikan mitra dapat mencatat transaksi harian secara konsisten. Pendampingan dilakukan melalui kunjungan langsung dan komunikasi daring untuk memberikan koreksi apabila ditemukan kesalahan input. Evaluasi dilakukan pada akhir periode pendampingan dalam bentuk pengecekan konsistensi pencatatan, kelengkapan transaksi, dan kemampuan mitra menghasilkan laporan keuangan secara mandiri.

Indikator keberhasilan meliputi:

1. seluruh transaksi tercatat dalam SIAPIK,
2. laporan keuangan berhasil dihasilkan tanpa bantuan teknis,
3. pemilik memahami cara membaca laporan.

Seluruh langkah ini dilakukan dengan pendekatan praktis dan sesuai kapasitas UMKM.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama bulan Mei 2026, bertempat di lokasi usaha UMKM Bakoel Oza.

SIAPIK adalah aplikasi yang berbasis website yang dapat diakses menggunakan komputer (PC/Laptop) dan android yang diakses melalui smartphone. Aplikasi ini adalah milik Bank Indonesia. Pengguna dapat membuat laporan sederhana atas transaksi keuangannya dengan mudah dan cepat. SIAPIK dibuat sesuai dengan standar dari Ikatan Akuntansi Indonesia bersama dengan Bank Indonesia. Transaksi diinput secara *single entry* (berdasarkan transaksinya), dan aplikasi akan mengubahnya menjadi *double entry* (debit-kredit) sesuai dengan pasangan akun yang ditransaksikan.

Sebagai output dari aplikasi SIAPIK memudahkan pengguna menyusun laporan keuangannya. Data transaksi yang diinput secara otomatis akan diolah oleh program aplikasi. Outputnya berupa jurnal dari transaksi, pembuatan buku besar, laporan neraca saldo dan laporan atas keuangan usaha berupa neraca usaha, laporan laba atau rugi usaha, dan laporan perubahan arus kas dan lain-lain.

Laporan-laporan berikut data input transaksi pendukungnya dapat disimpan (backup) di memori komputer dan dapat dicetak jika dibutuhkan. Dengan begitu, telah dilakukan administrasi yang baik dan tertib. Hal ini akan mempermudah pelaku usaha jika data-data tersebut dibutuhkan di kemudian hari misalnya untuk kebutuhan pengajuan kredit/pembiayaan kepada bank/kreditur.

Berikut ouput hasil laporan keuangan dari kegiatan yang telah dilakukan :

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Bakoel Oza Laporan Posisi Keuangan (Neraca) Per: Mei 2026	
Keterangan	Rupiah
ASET	
Kas	Rp22.700.000,00
Tabungan/Dompet Elektronik	Rp0,00
Giro	Rp0,00
Deposito	Rp0,00
Piutang Usaha	Rp0,00
Persediaan Bahan Material	Rp30.000,00
Beban Dibayar Dimuka	Rp0,00
Aset Tetap	Rp0,00
Akumulasi Penyusutan	Rp0,00
Aset Lain	Rp0,00
Jumlah Aset	Rp22.730.000,00
KEWAJIBAN	
Utang Bank	Rp0,00
Utang Usaha	Rp0,00
Kewajiban Lain	Rp0,00
Utang Beban	Rp0,00
Pendapatan Diterima Dimuka	Rp0,00
Utang Non Bank	Rp0,00
Jumlah Kewajiban	Rp0,00
MODAL	
Saldo Laba	Rp7.730.000,00
Modal	Rp15.000.000,00
Jumlah Modal	Rp22.730.000,00
Jumlah Kewajiban, Modal	Rp22.730.000,00

Tabel 1. Laporan Laba Rugi

Bakoel Oza Laporan Laba Rugi dan Saldo Laba Periode: Mei 2026	
Keterangan	Rupiah
PENGHASILAN	
Penjualan	Rp15.000.000,00
Penghasilan Lain	Rp0,00
Jumlah penghasilan	Rp15.000.000,00
BEBAN	
Beban Bahan Material	Rp6.720.000,00
Beban Tenaga Kerja	Rp500.000,00
Beban Sewa	Rp0,00
Beban Transportasi	Rp0,00
Beban Bahan Bakar	Rp30.000,00
Beban Listrik	Rp0,00
Beban Air	Rp0,00
Beban Telepon	Rp20.000,00
Beban Penyusutan	Rp0,00
Beban Umum dan Administrasi	Rp0,00
Beban Lain	Rp0,00
Beban Bunga	Rp0,00
Jumlah beban	Rp7.270.000,00
Laba (Rugi)	Rp7.730.000,00
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp0,00
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0,00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp7.730.000,00

Tabel 1. Laporan Arus Kas

Bakoel Oza Laporan Arus Kas Per: Mei 2026	
Keterangan	Rupiah
PENERIMAAN KAS DAN SETARA KAS	Rp30.000.000,00
Kegiatan Usaha	Rp15.000.000,00
Penerimaan Pinjaman	Rp0,00
Tambahan Modal	Rp15.000.000,00
PENGELUARAN KAS DAN SETARA KAS	Rp7.300.000,00
Kegiatan Usaha	Rp7.300.000,00
Pelunasan Pinjaman	Rp0,00
Penarikan Modal	Rp0,00
Kenaikan	Rp22.700.000,00
Saldo Awal	Rp0,00
Saldo Akhir	Rp22.700.000,00

Disadari bahwa kegiatan penyusunan laporan keuangan melalui aplikasi SIAPIK ini adalah kegiatan yang berkelanjutan dan harus terus dilakukan. Untuk itu pemilik usaha ditunjuk sebagai operator utama aplikasi, sedangkan satu karyawan dipersiapkan sebagai pendamping internal. Mitra juga diberikan akses komunikasi untuk konsultasi ringan pasca-program apabila diperlukan.

D. PENUTUP

Simpulan

Literasi keuangan pengelolaan keuangan dengan Aplikasi SIAPIK pada UMKM Bakoel Oza Samarinda dapat membantu pengusaha mengelola catatan transaksi keuangan usahanya. Pengusaha sudah bisa mencatat transaksi-transaksi dalam akuntansi sesuai dengan menu yang ada dalam aplikasi. Laporan keuangan dihasilkan dapat dengan jelas menggambarkan keuangan perusahaan.

Saran

Sebagai tindak lanjut disarankan beberapa hal sbb:

1. Monitoring dan Pendampingan

Kegiatan monitoring dimaksudkan untuk secara berkelanjutan menilai hasil program dan *update* dengan tren digital

2. Pelatihan Lanjutan

Menyediakan pelatihan tingkat lanjut sesuai kebutuhan pelaku usaha seperti pengelolaan persediaan, analisis break even, analisis kinerja usaha dan lain-lain.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda melalui LPPM Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda atas bantuannya hingga dapat terlaksana kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Awaliyah, I. N., Singgih, M., Sumani, Prajitiasari, E. D., Kristiana, A. I., Susanto, A. B., Azizah, Z. L. N., & Syahputri, V. (2024). Digital Transformation Melalui Aplikasi SIAPIK Dalam Menunjang Efektivitas Pelaporan Keuangan Wisata Agrapana, Desa Sumber Kalong, Kabupaten Bondowoso. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 8(1), 272–286. <https://doi.org/10.36841/integritas.v8i1.4256>
- Bank Indonesia. (2022). *Siaran Pers Dorong Akses Keuangan UMKM melalui Pemanfaatan SIAPIK*. Bank Indonesia.
- Destiana, U., Ayu, P., & Alvia, P. (2021). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan bagi Pelaku UMKM di Kelurahan Gandoang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 1(1), 44–52. <https://doi.org/10.51805/JPMM.V1I1.9>
- Dewi, S. N., Haryanto, A. T., & Santosa, J. (2020). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Menggunakan Aplikasi SIAPIK Bagi UMKM Keset Perca Di Desa Ngasinan Etan Kelurahan Gebang. *Jurnal Abdidas*, 1(6), 805–811. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.176>
- Fajriati, N., Nurbaiti, A., Edwar, D., Bernardin, Y., Dianty, A., Zarkasyi, W., Winarningsih, S., Sukmadilaga, C., Doktor, P., Akuntansi, I., Padjadjaran, U., & Email, N. F. (2025). Jubaedah : Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah*, 5(2), 585–592.
- Fauziah, F., Yamin, B., Arbansyah, Rahmasita, A. N., & Iqbal Pribadi, M. (2022). Pengembangan Pencatatan Akuntansi Berbasis IT bagi BUMDes Permata Desa Loa Duri Ulu. *Jurnal Abdimas Mahakam*, 6(02), 174–179. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24903/sj.v6i2.1504>
- Hayward, M., Caldwell, A., Steen, J., Gow, D., & Liesch, P. (2021). An in-depth analysis of one year of SME and entrepreneurship policy responses to COVID-19: Lessons learned for the path to recovery. *OECD SME and Entrepreneurship Papers*, No. 25, 25, 1–253.
- Indrawati, N. K., & Jazuli, A. M. (2025). Implementasi Aplikasi SiAPIK dalam Penyusunan Laporan UMKM di Desa Klangonan Gresik. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(2), 1759–1765.
- Jaeroni, A., Hidayat, Y. R., & Purnomo, D. (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi SIAPIK untuk Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kopi di Desa Cibeureum , Kabupaten Kuningan. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 5(3), 863–874.
- Kholifah, N., Rahman, S., & Sutisna. (2025). The Influence of Financial Literacy and The Utilization of The Financial Information Recording Application System (SIAPIK) Mediated by Financial Inclusion on Credit Access. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 19(4), 2554–2565.
- Marlina, L., Sumarni, R., & Mundzir, A. (2019). Financial Literacy Education through the Si Apik Application at the Santanamekar Village Community in Tasikmalaya [Edukasi Literasi Finansial melalui Aplikasi Si Apik pada Masyarakat Desa Santanamekar Tasikmalaya]. *Proceeding of Community Development*, 2(0), 972–980. <https://doi.org/10.30874/comdev.2018.407>
- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan Pencatatan dan Laporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219–226. <https://doi.org/10.31294/JABDIMAS.V2I2.5818>
- Mustaqim, V. (2025). Evaluasi Efektivitas Program Pendampingan UMKM Binaan Bank Indonesia dalam Pemanfaatan Aplikasi SIAPIK di Jawa Tengah (Studi Kasus UMKM Klaster Bawang Merah Desa Pasir Kecamatan Mijen Kabupaten Demak). *Determinasi: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 3(2), 137–145.
- Nainggolan, Y. T., Shari, M., & Sari, L. (2025). Peranan Aplikasi SiApik dalam Membantu Penyusunan Laporan Keuangan UMKM : Studi Kasus Warung Wak Waw. *AJAD Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 283–289. <https://doi.org/10.59431/ajad.v5i2.556>

- Nisa, F. A., & Putra, Y. H. S. (2025). Bridging The Financial Reporting Gap In MSMEs: The Role of SIAPIK Applications, Success Factors, And Barriers. *E-Jurnal Akuntansi*, 35(7), 1993–2011. <https://doi.org/10.24843/EJA.2025.v35.i07.p08>
- Ramadhani, M. H. Z. K., Rinaldi, M., Rahma, S., Yusuf, A. M., & Ramadhani, M. A. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Keuangan SIAPIK Dalam Pembuatan Laporan Keuangan UMKM di Desa Kandolo Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten Kutai Timur. *Eastasouth Journal of Impactive Community Services*, 1(03), 163–172. <https://doi.org/10.58812/ejimcs.v1.i03>
- Sahputra, N., Iskandar, E., Marviana, R. D., Sumekar, A., Akuntansi,), & Dharmawangsa, U. (2020). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Kepada Para Pelaku UMKM di Koperasi Simpan Pinjam Surya Abadi Mandiri Medan Krio Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 108–113. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v1i2.578>
- Sofyan, M., & Kumala, R. (2021). Optimalisasi Penggunaan Aplikasi Si Apik Bagi UKM di DKI Jakarta. *Jurnal Bisma : Bimbingan Swadaya Masyarakat*, 1(1), 31–35.
- Sugartiningih, Suparjiman, Diponegoro, A., Yuniarti, Y., Yunan, A., Dewi, I., Fitriani, Yudawisastra, H. G., & Fauziah, R. (2025). Socialization of Mobile Phone Utilization for Simple Bookkeeping Practices for Micro and Small Businesses in Responding to Government Programs. *IMPACTS: International Journal of Empowerment and Community Services*, 3(2), 94–109. <https://doi.org/10.30738/impacts.v3i2.19883>
- Wangsi, M. M., Waly, N. A., Lestari, B. W., Bintari, W. C., & Andjar, F. J. (2025). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Si Apik Dalam Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Kabupaten Sorong. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 6(1), 1227–1234.
- Wulandari, S. S., Lizam, M., Mohd, B., & Asari, A. (2025). Digital Proficiency and Entrepreneurial Mindset for SME Success through Market Savvy and Tech Literacy. *APTISI Transactions on Technopreneurship (ATT)*, 7(1), 26–36. <https://doi.org/10.34306>